

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Giripurno merupakan salah satu desa yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN dari Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang terletak disebelah tenggara Kota Batu. Desa Giripurno memiliki luas wilayah 1.728,865 ha. Desa Giripurno terbagi menjadi 6 Dusun 12 Rukun Warga dan 78 Rukun Tetangga antara lain Dusun Sumbersari terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT), Dusun Kedung terdiri dari 2 RW dan 14 RT, Dusun Krajan terdiri dari 2 RW dan 17 RT, Dusun Sabrangbendo terdiri dari 2 RW dan 12 RT, Dusun Sawahan terdiri dari 2 RW dan 17 RT serta Dusun Durek terdiri dari 2 RW dan 10 RT (Malo, 2019). UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasar-kan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UKM memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara-negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di Negara-negara maju. Di Indonesia, peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya se-bagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga ker-ja, berarti UMKM juga memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kem-iskinan dan pengangguran.

Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya se-bagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga ker-ja, berarti UMKM juga memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kem-iskinan dan pengangguran. Maka Guna Menindaklanjuti legalasi pada 15 September 2014 Presiden menerbitkan Pera-turan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil ini memuat bahwa kegiatan usaha mikro dan kecil sebagai salah satu usaha ekonomi kerakyatan yang bergerak dalam usaha perdagangan sektor informal perlu dilakukan pem-berdayaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha dan

perekonomian masyarakat bahwa dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan usaha mikro dan kecil, maka perlu adanya akses yang sederhana, mudah dan cepat dalam proses perizinan sebagai legalitas hukum untuk mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam ber-usaha (yuwita, 2021)

Online Single Submission adalah aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk membantu proses pengajuan pengaduan dan perizinan untuk selanjutnya dilakukan proses penindakan yang dilakukan oleh peran pengambil keputusan, aplikasi web Online Single Submission ini menyediakan informasi seperti data permohonan berusaha, data perizinan yang ada, data instansi daerah, data per-izinan daerah, dll.

OSS memungkinkan pelaku usaha untuk segera memulai proses produksinya secara simul-tan sembari melengkapi dokumen-dokumen pelaksanaan lainnya seperti izin lokasi, izin mendirikan bangunan, izin lingkungan, juga kewajiban lain semacam Standar Nasional Indonesia (SNI). OSS dirancang untuk terintegrasi dengan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan HAM, serta Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Bahkan, OSS ini juga direncanakan bukan hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga untuk pengaduan dan keluhan.

Layanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yaitu Online Single Submission/OSS masih terus dalam penyempurnaan. Pelayanan Online Single Submission resmi pindah dari Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, ke Gedung Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada Januari 2019. Berdasarkan hasil tanya jawab, Menurut Thomas Lembong sebagai Kepala BKPM, “OSS Masih cukup banyak tantangan dan kesulitan. Satu persatu masalah seperti software dan konektivitas sedang kami perbaiki. Target kami tahun ini adalah terlaksananya Rakernas tahunan BKPM dengan 530 BKPM daerah, dan di pertengahan Maret kami akan meluncurkan fase berikutnya dari OSS,” (Thomas Lembong, 2019).

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu saja akan sangat membantu UMKM untuk dapat “naik kelas”. Dengan memiliki ijin, maka unit usaha bisa mendapatkan kredit dari perbankan, serta dapat di pantau dan di dampingi oleh

pemerintah setempat. Ijin juga menjadi syarat jika usaha tersebut akan melakukan ekspor serta memperluas jaringan pemasaran secara nasional. Kegiatan ini juga menjadi salah satu cara sosialisasi mengenai kemudahan perijinan yang nantinya akan di teruskan kepada UMKM lain, (Kusnindar, 2019)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pelaksanaan KKN Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dilakukan untuk Mengembangkan potensi UMKM di Kecamatan Bumiaji untuk pengembangan Desa Giripurno sebagai salah satu desa ekowisata, mengetahui kesiapan pengembangan desa ekowisata berbasis masyarakat (CBE), dan menentukan arahan strategi kebijakan pengembangan desa ekowisata berbasis masyarakat.

1.2 Analisis Situasi

Desa Giripurno terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian Bertani dan Wirausaha kecil. Selama ini para pelaku umkm di desa tersebut hanya menyediakan produk mereka untuk dijual pada bumdes dan cafe. Umumnya, para pelaku Umkm ini adalah dari para petani setempat.

Upaya dalam mengembangkan sektor umkm yang ada di desa giripurno. Mengingat sektor pasar online yang sedang buming belakangan ini. Selain itu kebutuhan internet dan smartphone yang memadai untuk melakukan transaksi online. Kegiatan pengabdian masyarakat dari UPN Veteran Jawa Timur ditujukan untuk menjadi penyuluh dalam pengembangan sektor umkm di desa tersebut. Sasaran dari kegiatan abdimas ini adalah pelaku umkm yang belum mempunyai toko ecomers dan yang belum memiliki nomor induk berusaha (NIB), diharapkan para pelaku Umkm tersebut dapat memiliki pengetahuan dasar dalam berjualan di ecomers dan pentingnya memiliki Nomor induk Berusaha (NIB) sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

1.3 Permasalahan Mitra

Pelaku UMKM merupakan masyarakat yang ingin membuka usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Umkm di Desa Giripurno merupakan masyarakat yang tergolong ekonomi menengah ke bawah. Sebagian penduduk desa Giripurno mempunyai mata pencaharian Bertani atau Wirausaha kecil, terutama